

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan hal-hal yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian. Objek dari penelitian ini adalah informasi laporan tahunan khususnya biaya lingkungan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang meliputi *eco-efficiency*, *product market competition*, dan nilai perusahaan. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas adalah *eco-efficiency*, dan *product market competition* sebagai variabel moderasi, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah nilai perusahaan.

1.2 Metode Penelitian

1.2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya yaitu sistematis, terstruktur, dan terencana dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Priyono, 2016). Sugiyono (2018) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif karena permasalahan dari penelitian ini diambil dari data yang berbentuk angka atau bilangan dan dapat diolah dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

1.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1.2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

1.2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu, suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode penelitian.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menyampaikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).
4. Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang menginformasikan biaya terkait kegiatan lingkungan.

Berdasarkan kriteria tersebut diketahui total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.	69
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode penelitian.	(3)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).	(10)

4	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menginformasikan biaya terkait kegiatan lingkungan.	(36)
Jumlah Sampel Penelitian		20
Total Sampel Penelitian		60

Berdasarkan tabel diatas perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan 2017-2019 yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan, dengan penelitian selama kurun waktu tiga tahun pengamatan maka didapat total sampel sebanyak 60 perusahaan (20 perusahaan dikali dengan tiga tahun). Berikut merupakan daftar sampel nama perusahaan:

Tabel 3. 2
Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Semen
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk	
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	
4	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	
6	TOTO	Surya Toto Indonesia	Keramik Porselin & Kaca
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	Logam & Sejenisnya
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	
9	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	
10	LION	Lion Metal Works Tbk	
11	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	Kimia
12	MDKI	Emdeki Utama Tbk	
13	SRSN	Indo Acitama Tbk	
14	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	Plastik & Kemasan
15	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk	
16	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	Pakan Ternak
18	SIPD	Siearad Produce Tbk	
19	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Pulp & Kertas
20	SPMA	Suparma Tbk	

1.2.3 Definisi dan Operasional Variabel

1.2.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Variabel Bebas atau Independent Variable

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *eco-efficiency*. Pengukuran *eco-efficiency* menurut Müller & Sturm (2001) dalam bukunya yang berjudul *Standardized Eco-efficiency Indicators*, adalah sebagai berikut:

$$Eco - Efficiency = \frac{Environmental\ Performance}{Financial\ Performance}$$

2. Variabel Moderasi atau Moderating Variable

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *product market competition*. *Product Market Competition* atau persaingan pasar produk adalah persaingan memperebutkan produk atau jasa di pasar, yang merupakan mekanisme tata kelola eksternal yang bertujuan untuk memperkuat nilai perusahaan (Ammann dkk, 2010). Penelitian ini menggunakan *Price Cost Margin* (PCM) untuk mengukur persaingan pasar produk yang mencerminkan kondisi masing-masing perusahaan (Chou dkk, 2011). Nilai PMC yang rendah menunjukkan persaingan pasar yang tinggi dan nilai PMC yang tinggi menunjukkan persaingan yang rendah di pasar. Rumus *Price Cost Margin* (PCM) diadopsi dari Chou dkk. (2011), dinyatakan sebagai berikut:

$$PCM = \frac{Profit}{Sales}$$

3. Variabel Terikat atau Dependent Variable

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan yang tidak bebas atau bergantung

(Anshori & Iswati, 2009). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV), yang dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price Book Value* (PBV) menurut Brigham & Houston (2015) dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

1.2.3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut (Anshori & Iswati, 2009). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukuran
1.	<i>Eco-Efficiency</i>	<i>Eco-efficiency</i> merupakan strategi yang menggabungkan konsep efisiensi ekonomi berdasarkan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya alam yang merupakan strategi untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan nilai produksi (Prena, dkk. 2019).	Pengukuran <i>eco-efficiency</i> menurut Müller & Sturm (2001): <i>Eco-Efficiency</i> $= \frac{\text{Environmental Performance}}{\text{Financial Performance}}$	Rasio

2.	<i>Product Market Competition</i>	Mengukur persaingan pasar produk yang mencerminkan kondisi masing-masing perusahaan	<i>Price Cost Margin</i> (PCM) diadopsi dari Chou dkk. (2011): $PCM = \frac{Profit}{Sales}$	Rasio
3.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan dilihat dari harga saham yang dimiliki perusahaan, ketika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga mengalami peningkatan (Salvatore, 2005).	<i>Price Book Value</i> (PBV) menurut Brigham & Houston (2015) dinyatakan dengan rumus sebagai berikut: PBV $= \frac{Harga\ saham\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$	Rasio

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, data diperoleh dari beberapa literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti buku, jurnal, internet, tesis, disertasi, dan media lain yang menunjang penelitian ini.
2. Studi lapangan, data yang diperoleh oleh peneliti berupa data sekunder laporan tahunan ataupun keuangan dan harga saham perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang dapat diakses melalui (www.idx.co.id).

1.4 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan bagian dari langkah terpenting untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

1.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran umum terkait dengan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan

cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Siyoto & Sodik, 2015). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang jelas dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini mendeskripsikan pengaruh *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan diperkuat oleh adanya *product market competition* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Pengukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean*, dan standar deviasi.

1.4.2 Uji Data Panel

Menurut Basuki (2016), uji data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Penentuan model regresi data panel bertujuan untuk memilih model estimasi regresi dari data panel. Model di dalam penelitian ini adalah model regresi dari data panel dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam mengelola data panel diperlukan untuk memilih model yang paling tepat, pengujian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan apakah model *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang lebih tepat untuk digunakan dalam model statistik penelitian. Apabila nilai probabilitas untuk *cross section* $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect model*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

1.4.2.2 Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM) yang lebih tepat untuk digunakan dalam model statistik penelitian. Apabila nilai probabilitas untuk *cross section random* $<$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, maka artinya model

yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect model*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_a = \text{Fixed Effect Model}$

1.4.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier (LM) adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah model *random effect model* atau *common effect model* (CEM) yang lebih tepat untuk digunakan. Untuk menentukan hipotesis mana yang diterima dilihat nilai probabilitas *Chi-Squares*. Apabila nilai prob *Chi-Squares* lebih kecil dari alpha maka regresi model lebih tepat menggunakan *random effect model* dan apabila nilai prob *Chi-Squares* lebih besar dari alpha maka regresi model lebih tepat menggunakan *common effect model*. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_a = \text{Random Effect Model}$

1.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada saat menggunakan analisis regresi linier. Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui serta menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan di dalam penelitian ini. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas, serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Menurut Gujarati & Porter (2009), uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS. Berikut terdapat beberapa pengujian untuk uji asumsi klasik, yaitu:

1.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual data dalam model regresi yang dibangun telah didistribusikan dengan normal (Ghozali, 2006:110). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Jarque-Bera*, yaitu uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Winarnno, 2011). Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. H_0 = Data berdistribusi normal, jika nilai *Jarque-Bera* < 2 dan Probabilitas $> 0,05$
2. H_0 = Data tidak berdistribusi normal, jika nilai *Jarque-Bera* > 2 dan Probabilitas $< 0,05$

1.4.3.2 Uji Multikolinieritas

Hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya dalam model regresi dilakukan pengujian dengan menggunakan uji multikolinieritas (Ghozali, 2006:91). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Masalah multikolinieritas dapat dideteksi menggunakan nilai koefisiensi korelasi. Jika nilai koefisiensi korelasi $> 0,8$ maka dapat diduga terjadi masalah multikolinieritas dalam model dan sebaliknya apabila nilai dari koefisiensi korelasi $< 0,8$ maka diduga tidak akan terjadi masalah multikolinieritas didalam model (Ghozali, 2016).

1.4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi yang dibangun (Ghozali, 2006:105). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka akan disebut heteroskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan alat uji statistik dimana salah satunya adalah uji Glejser. Uji Glejser merupakan satu teknik untuk melihat kesamaan residual dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dari model regresi yang ada dengan variabel-variabel bebas yang digunakan (Ghozali, 2006:108). Kriteria keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

1.4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (Ghozali, 2011:110). Autokorelasi timbul karena observasi yang beruntutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Uji Durbin-Watson adalah salah satu alat uji untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat

autokorelasi. Nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai dalam tabel Durbin-Watson untuk mendapatkan batas bawah (DL) dan batas atas (DU) dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Uji ini muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (Ghozali, 2014). Dasar pengambilan keputusan ialah sebagai berikut:

$$DW > DU \text{ dan } (4-DW) > DU \text{ atau } (4-DW) > DU < DW$$

Kemudian, kriteria pengujian ialah sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < dl$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dl \leq d \leq du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi positif atau tidak.
3. Jika $4 - dl < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif.
4. Jika $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi negatif atau tidak.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

1.4.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Uji interaksi atau disebut dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan alat khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih independen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2006). MRA digunakan untuk mengetahui apakah variabel *product market competition* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *eco-efficiency* terhadap nilai perusahaan. Model pengujian dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Koefisien Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi

X_1 = *Eco-Efficiency*

X_2 = *Product Market Competition*

$X_1 X_2$ = Interaksi antara variabel *eco-efficiency* dan *product market competition*

e = Kesalahan residual (error)

1.4.5 Pengujian Hipotesis

1.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X) semakin tinggi. Nilai *adjusted* R^2 berkisar pada rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai *adjusted* R^2 mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel semakin tinggi.

1.4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Menurut Ghozali (2012:98) dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (F-statistic) $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (F-statistic) $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak mempengaruhi variabel dependen.

1.4.5.3 Uji t Statistik (Uji Parsial)

Menurut Algifari (2000:89) pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat signifikansi dari nilai t (*t value*). Uji t memberikan gambaran bagaimana variabel independen menjelaskan mengenai variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Adapun kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau probabilitas lebih kecil atau sama dengan *level of significant* (Sig $< 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari *level of significant* (Sig $> 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumusan Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian 1 : *Eco-Efficiency* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Statistik 1

Ho : $\beta = 0$ *Eco-Efficiency* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H1 : $\beta \neq 0$ *Eco-Efficiency* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis Penelitian 2 : *Product Market Competition* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Statistik 2

Ho : $\beta = 0$ *Product Market Competition* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : $\beta \neq 0$ *Product Market Competition* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Penelitian 3 : *Product Market Competition* memoderasi pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.

Hipotesis Statistik 3

Ho : $\beta = 0$ *Product Market Competition* tidak memoderasi *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.

H1 : $\beta \neq 0$ *Product Market Competition* memoderasi *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan.